

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Diadakan penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pelatihan tata kecantikan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prostyle; dan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga khususnya lembaga yang saya jadikan sebagai tempat penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prostyle. Lembaga tersebut beralamatkan di Jalan Ir. H. Juanda No.109 BG, Duren Jaya – Bekasi Timur. Pelaksanaan penelitian ini dari bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016.

C. Metode Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Survei adalah alat penelitian yang bertujuan mencapai generalisas dengan jalan membuat perbandingan kuantitatif data yang dikumpulkan dengan prosedur tertentu. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau

informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Survei juga digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Survei banyak digunakan dalam bidang ekonomi, bisnis, politik, pemerintahan, kesehatan masyarakat, sosiologi, psikologi, dan pendidikan.¹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala nilai, peristiwa, sikap hidup dan lain sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi.³Karena jumlah populasi yang cukup besar, maka ditentukan sejumlah sampel yang akan diteliti sebagai responden, dan terpilih 30 responden, sedangkan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota

¹ Anan Sutisna, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: FIP Press, 2012) h.31

² Ibid, h.178

³ *Loco.cit*

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

a. Pelatihan Salon (Variabel bebas)

Pelatihan tata kecantikan adalah pembelajaran mengenai pelatihan mempercantik diri yang terdiri dari tata kecantikan rambut, kulit, dan tata rias wajah.

b. Motivasi kewirausahaan (Variabel terikat)

Motivasi Berwirausaha adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Definisi Operasional

Pengaruh pelatihan salon kecantikan terhadap motivasi kewirausahaan peserta didik dapat di ukur dengan menggunakan kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mencerminkan sub variable dan indikatornya masing – masing setiap variabelnya. Hal tersebut disusun dalam butir – butir pernyataan sejumlah 60 item yang masing – masing variabelnya berjumlah 30 item.

⁴ Sugiyono, 2003. *Metodde Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta) hal.93

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian validitas

Validitas memiliki pengertian suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan menguji kevalidan instrumen yang dilakukan dengan cara menggunakan program Microsoft Excel 2003. Untuk mengetahui jumlah butir pertanyaan yang dapat dinyatakan valid dapat diketahui dengan menggunakan rumus Produk Moment, yaitu:⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subyek penelitian

X = skor tiap item

Y = jumlah skor total

X^2 = jumlah kuadrat skor per item

Y^2 = kuadrat skor total

⁵ Suharsini Arikanto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatanpraktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hal.168

⁶ Ibid, hal.170

XY = hasil kali antara X dan Y

b. Perhitungan Reabilitas

Instrumen dapat dikatakan readibilitas apabila instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. ⁷Perhitungan realibilitas merupakan perhitungan terhadap ketetapan atau konsistensi dari angket dengan menggunakan Alpha Cron Bach,s. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap instrumen. Rumus Alpha yang dimaksud adalah:⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

α^2_b = jumlah varians butir

α^2_t = varians total

⁷ Ibid,hal.178

⁸ Ibid,h.196

4. Instrumen Final

Tabel 3.1

Tabel Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir Soal
Pelatihan tata kecantikan (Variabel Bebas)	Perencanaan	1. Identifikasi Kebutuhan 2. Tujuan Pelatihan	1. Jenis pelatihan tata kecantikan di LKP Prostyle yang saya ikuti sudah sesuai dengan kebutuhan saya 2. Pelatihan tata kecantikan di LKP Prostyle memiliki tujuan yang jelas 3. pelatihan tata kecantikan yang diberikan LKP Prostyle sudah sesuai dengantujuan yang telah dijelaskan sebelumnya 4. Pelatihan tata kecantikan di LKP Prostyle sesuaidalam memberikan bekal untuk diri anda khususnya di bidang salon 5. LKP Prostyle	1,2,21,23, 24,25,29

			sebagai salah satu sarana bagi saya untuk melanjutkan tingkat kependidikan 6. Pelatihan LKP Prostyle menjadikan saya professional dalam bidang tata kecantikan 7. Pelatihan salon di LKP Prostyle telah terencana dengan baik	
	Pelaksanaan	1. Instruktur 2. Media 3. Metode 4. Sarana prasarana	1. Materi yang diajarkan di pelatihan LKP Prostyle mudah dipahami 2. Metode pelatihan tata kecantikan di LKP Prostyle telah sesuai dengan subjek yang diajarkan 3. Metode yang digunakan pada pelatihan tata kecantikan di LKP Prostyle membuat saya mudah mengerti materi	3,4,5,6,7, 8,9,10,11, 12,13

			pelatihan 4. Praktik langsung adalah metode yang saya sukai dalam pelatihan salon di LKP Prostyle 5. Kondisi ruang kelas saat mengikuti pelatihan sangat kondusif 6. Peralatan yang layak selalu tersedia untuk kelancaran praktek kerja 7. Para instruktur dalam menyampaikan materi mudah dimengerti 8. Para instruktur pelatihan salon di LKP Prostyle berinteraksi dengan peserta 9. Instruktur dalam pelatihan salon di LKP Prostyle selalu memotivasi saya 10. Penyampaian materi selalu	
--	--	--	--	--

			menarik saya memperhatikan pembelajaran	
			11. Saya berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pelatihan	
	Hasil	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Motivasi	1. Saya menguasai berbagai materi yang diberikan dengan cepat 2. Pelatihan salon yang saya ikuti dapat meningkatkan pengetahuan di bidang perkembangan salon 3. Pengetahuan dan keterampilan yang telah diajarkan dalam pelatihan salon di LKP Prostyle, dapat diterapkan pada lingkungan dimana saya berwirausaha salon 4. Setelah mengikuti pelatihan	14,15,16, 17,18,19, 20,22,26, 27,28,30

			salon di LKP Prostyle, saya menjadi terampil dalam bidang salon 5. Setelah mengikuti pelatihan salon di LKP Prostyle, saya menjadi termotivasi untuk berwirausaha salon 6. Saya berkeinginan untuk membuka usaha salon 7. Saya berkeinginan untuk merubah pemapilan seseorang dengan kemampuan yang saya kuasai setelah mengikuti pelatihan 8. Pelatihan salon kecantikan di LKP Prostyle dapat mengembangkan diri anda dalam bidang salon 9. Saya sangat puas dengan	
--	--	--	---	--

			hasil pelatihan salon yang didapat di LKP Prostyle 10. Informasi salon yang saya dapatkan di LKP Prostyle membuat saya semakin mantap untuk berwirausaha salon 11. Saya mempunyai harapan yang besar setelah mengikuti pelatihan salon di LKP Prostyle untuk senantiasa saya dapat berhasil dalam berwirausaha salon 12. Pelatihan salon di LKP Prostyle mampu merubah sifat saya menjadi lebih baik dalam berwirausaha salon	
Motivasi Kewirausahaan	Percaya diri	Kepercayaan, Ketidaktergantungan orang lain	1. Setelah mengikuti pelatihan salon, saya menjadi	1,2,3,13,3 0

			percaya diri dalam berwirausaha salon 2. Saya memiliki watak optimisme 3. Saya tidak ketergantungan pada orang lain 4. Terjun ke dunia wirausaha mendapatkan kepuasan lebih dibandingkan bekerja dibawah orang 5. Saya berwirausaha salon karena memang mampu melakukannya	
	Berorientasi tugas dan hasil	Berorientasi hasil, tekun, kerja keras, dan enerjik	1. Saya berorientasi pada hasil yang didapat 2. Tekun adalah modal utama saya dalam wirausaha salon 3. Saya penuh kerja keras dalam berwirausaha salon 4. Saya berwirausaha salon karena	4,5,6,14,1 5

			kebutuhan hidup yang mendesak 5. Saya berwirausaha salon untuk meningkatkan perekonomian keluarga	
	Pengambil resiko	Mampu mengambil resiko, Dan suka tangangan	1. Saya siap dan mampu menghadapi tantangan yang terjadi untuk berwirausaha salon 2. Saya selalu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang 3. Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha salon 4. Resiko adalah hal yang selalu ada dalam berwirausaha salon 5. Saya adalah orang yang tanggap menangani masalah	7,18,20,26,28
	Kepemimpinan	Mampu memimpin, dan menanggapi saran dan kritik	1. Saya dapat menjadi pemimpin yang	8,9.21,23,27

			disenangi oleh bawahannya 2. Saya dapat menjadi pimpinan yang dipercaya oleh bawahannya 3. Dengan berwirausaha salon, saya bebas menentukan sesuai dengan kehendak hati 4. Saya mampu menanggapi saran dan kritik orang lain demi kemajuan usaha salon saya 5. Saya mampu bertanggung jawab dalam berwirausaha salon	
	Keorisinilan	Kreatif, mengetahui banyak, dan banyak sumber	1. Keberhasilan kewirausahaan ditentukan oleh ide – ide kreatif 2. Memiliki banyak sumber merupakan salah satu sifat saya sebagai wirausaha salon 3. Keterbatasan pengetahuan	10,11,19, 22

			membuat saya sulit melaksanakan 4. Keinginan konsumen terhadap hal – hal baru mendorong saya untuk berinovasi dalam berwirausaha salon	
	Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan dan perspektif	1. Saya merupakan ciri orang yang mandiri dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan di masa yang akan datang 2. Saya memiliki visi misi dalam berwirausaha salon 3. Sikap saya yaitu sikap tanggap terhadap perubahan dalam perkembangan salon 4. Dengan berwirausaha salon, saya berharap dapat memperbaiki perekonomian keluarga	12,16,17, 24,25,29

			5. Saya telah memiliki strategi yang matang dalam berwirausaha salon 6. Saya memiliki tujuan berwirausaha salon yang jelas	
--	--	--	---	--

Untuk mengisi skala likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 jawaban yang sesuai dengan pilihannya. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 4 sesuai dengan pilihannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table skala likert.

Tabel 2.4

Skor Penilaian Positif

Jawaban	Positif
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rumus Kolmogrov Smirnov yaitu⁹:

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{S_x}$$

Keterangan:

Z: Nilai skor baku

X: Skor tiap sampel

$\bar{x}$: rata – rata skor

S_x : Simpangan Baku

2. Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang sama atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas dilakukan Uji F dengan rumus¹⁰:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

⁹ Sugyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2008)

¹⁰ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula (Bandung: Alfabeta)

3. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (Product Moment dari Karl Pearson) dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$$\sum xy = \frac{\sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{n}$$

$$\sum x^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

x = Jumlah skor dalam sebaran x

y = jumlah skor dalam sebaran y

¹¹ Suharsimi Arikunto, Dasar – dasar valuasi Pendidikan (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1990) hal.67

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk memenuhi signifikansi koefisien korelasi digunakan uji – t dengan rumus:¹²

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

N = banyaknya data/sample

Hipotesis statistik:

$H_o : \rho = 0$

$H_i : \rho > 0$

5. Perhitungan koefisien determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya sumbangan variasi Y ditentukan oleh variabel X maka di lakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah¹³:

¹² Sudjana. *Op. Cit*, hal. 380

¹³ J. Supranto, *Metode Status dan Aplikasi* (Jakart: Erlangga, 1994), hal. 146

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Produk Moment

G. Hipotesis Statistik

Untuk mengetahui pengaruh pelatihan paket usaha salon kecantikan terhadap motivasi kewirausahaan salon dapat dilakukan dengan penerapan yang ada tidaknya dampak antara pelatihan salon kecantikan, terhadap motivasi kewirausahaan salon. Output yang dihasilkan adalah pelatihan salon kecantikan. Maka hipotesis yang diajukan yaitu :

1. Formulasi Hipotesis

X = pelatihan salon kecantikan (variabel bebas)

Y = motivasi kewirausahaan (variabel terikat)

2. Kriteria Pengujian

H0 : Pelatihan salon kecantikan tidak berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan salon

H1 : Program pelatihan paket usaha salon kecantikan berpengaruh terhadap motivasi kewirausahaan salon

H0 diterima (H1 ditolak) dan H0 ditolak (H1 diterima).